

Belanja Modal- Perintisan Jalan Hingga Pembangunan Jembatan di TMMD Bantaeng



Sumber gambar:

<https://radarselatan.fajar.co.id/2023/09/20/perintisan-jalan-hingga-pembangunan-jembatan-di-tmmd-bantaeng/>

Bupati Bantaeng, Ilham Azikin bertindak sebagai Pembina Upacara Pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-118 tahun anggaran 2023.

Upacara pembukaan TMMD itu dilaksanakan di Lapangan Sepak Bola Takkang Bassia, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng, Rabu, 20 September 2023.

Hadir dalam upacara pembukaan TMMD ke-118 Dandim 1411 Bulukumba Letkol Inf Kaharuddin (Han), Dandim 1425 Jeneponto Letkol Inf Muh. Amin, Kapolres Bantaeng AKBP Andi Kumara, Pasi Lat Korem 141 Toddopuli Mayor Inf Askara, (mewakili Danrem 141/Tp), Forkopimda, pimpinan OPD, Camat dan kepala desa.

Dandim 1410 Bantaeng Letkol INF Eka Agus Indarta sebagai Dansatgas TMMD, dalam laporannya mengatakan kegiatan akan berlangsung 20 September sampai 16 Oktober 2023 yang berlokasi di Desa Bonto Tangnga, Kecamatan Uluere.

"Kegiatannya sendiri, ada sasaran pembangunan fisik, perintisan jalan sepanjang 700 meter dan lebar 5 meter serta dua decker. Jembatan dengan panjang 7 meter dan lebar 5 meter," katanya.

Selain itu, terdapat pula sasaran tambahan seperti, satu unit Rumah Tidak Layak Huni, dan pembuatan MCK. Sasaran non fisik seperti, penyuluhan bela negara, penyuluhan wawasan kebangsaan, penyuluhan kantibmas, penyuluhan kesehatan untuk penderita stunting, penyuluhan pertanian, pengobatan massal, bakti sosial pembagian sembako bagi anak penderita stunting dan warga kurang mampu dan penyuluhan pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Personil yang dilibatkan sebanyak 110 orang yang berasal dari unsur TNI, Polri dan Pemkab Bantaeng. Selanjutnya, Bupati Ilham Azikin menyematkan tanda peserta dan penerimaan alat kerja sebagai tanda dibukanya TMMD ke-118.

Bupati Bantaeng Ilham Azikin dalam sambutannya mengatakan, kegiatan fisik dan non fisik yang dilaksanakan bertujuan mengakselerasi pembangunan khususnya yang berada di lokasi TMMD Kabupaten Bantaeng.

"Kegiatan TMMD juga adalah cermin sinergitas lintas sektor serta melibatkan secara aktif masyarakat untuk tetap menjaga dan menumbuhkembangkan gotong royong membangun desanya," kata dia.

Hal itu, kata Bupati sejalan dengan strategi pembangunan yang dijalankan Pemkab Bantaeng yang menginginkan keikutsertaan masyarakat dalam setiap aktivitas pembangunan.

"Kami berharap, dalam pembangunan jalan kegiatan TMMD ini akan semakin memperlancar jalur transportasi yang fokus pada pembukaan kawasan perekonomian di Desa Bonto Tangnga," harapnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Bantaeng Ilham Azikin juga menitikkan agar kegiatan TMMD menyelenggarakan kegiatan non fisik penyuluhan dan sosialisasi dalam upaya mengurangi angka stunting dan kemiskinan ekstrem serta upaya untuk mengantisipasi kemarau panjang akibat fenomena El Nino.

"Dibutuhkan edukasi dan kesadaran kepada masyarakat agar tetap menjaga keamanan, menjaga lingkungan yang kondusif, serta senantiasa bekerjasama dan bermusyawarah untuk mengatasi masalah di tingkat masyarakat. Kami yakin dan percaya dengan sinergitas dan kerjasama seluruh elemen kita bisa survive mengatasi masalah yang ada di sekitar kita," kata dia.

Selanjutnya Bupati Bantaeng Ilham Azikin bersama mengunjungi rumah tidak layak huni milik dari Naning (83) seorang petani penggarap yang menerima bantuan perbaikan rumah. Rumah milik Naning sejak 2010 mengalami kondisi yang tidak layak. Dan meninjau pembangunan jalan sepanjang 700 meter. (***)

Adapun delapan daerah irigasi yaitu Panaikang I, Panaikang II, Panaikang III, Banre, Punlindung, Palimpurang, Bankala Loe dan Sukranga.

Selain delapan daerah irigasi itu, rekonstruksi yang juga diprioritaskan yakni perbaikan pada empat tanggul sungai yaitu Balangsikuyu, Garegea, Cabodo dan Lembang Cina serta tiga jembatan yang dianggap sangat berisiko jika tidak dilakukan pembenahan saat ini.

Menurut Sjafaruddin, penanganan tertentu yang dikhawatirkan berdampak luas ke masyarakat seperti jembatan yang jika dilewati sangat rawan atau ketika ada air maka bisa semakin rentan.

"Kita juga lakukan perbaikan tanggul Cekdam Balang Sikuyu pada sayap bagian barat, meninggikan beberapa titik dan mempertebal dinding samping. Ada juga pembangunan dan rehab rumah warga di dua kecamatan yang rusak berat," jelasnya.

Dinas PUPR Bantaeng mencatat rekonstruksi pada perbaikan secara keseluruhan telah mencapai 35 persen yang pengerjaannya dilakukan dua pekan terakhir. Perbaikan itu ditargetkan selama sebulan dengan nilai anggaran sekitar Rp7 miliar.

"Untuk rehab daerah irigasi dan jembatan sebesar Rp4,73 miliar dan untuk pembangunan rumah warga yang rusak berat sekitar Rp2,34 miliar jadi kurang lebih Rp7 miliar secara keseluruhan," ujarnya.

Tidak kalah penting, yaitu perbaikan kawasan tanggul-tanggul yang dari sisi keselamatan langsung ke kawasan pemukiman sehingga mulai dilakukan perbaikan permanen di beberapa titik, khususnya pada tanggul cabodo Kelurahan Bontosunggu yang kondisinya sangat parah.*

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://radarselatan.fajar.co.id/2023/09/20/perintisan-jalan-hingga-pembangunan-jembatan-di-tmmd-bantaeng/>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.